

**ANALISIS PENERAPAN *MONTAGE SEQUENCE* DALAM
MEREFLEKSIKAN PERJALANAN HUMANISME PADA FILM “THE
MOTORCYCLE DIARIES”**

SKRIPSI PENGKAJIAN SENI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Mencapai Sarjana Strata-1

Program Studi Film dan Televisi



Disusun Oleh:

Khaerul Anwar Mujtaba

NIM 2111171032

**PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2025

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi Pengkajian Seni berjudul :

ANALISIS PENERAPAN *MONTAGE SEQUENCE* DALAM MEREKLESIKAN PERJALANAN HUMANISME PADA FILM “THE MOTORCYCLE DIARIES”

diajukan oleh **Khaerul Anwar Mujtaba**, NIM 2111171032, Program Studi S1 Film dan Televisi, Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam (FSMR), Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi : 91261**) telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal **23 DEC 2025** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Ketua Penguji



Dr. Drs. Arif Eko Suprihono, M.Hum.
NIDN 0013056301

Pembimbing II/Anggota Penguji



Gregorius Arya Dhipayana, M.Sn.
NIDN 0021088203

Cognate/Penguji Abdi



Arif Sulistiyono, M.Sn.
NIDN 0022047607

Koordinator Program Studi Film dan Televisi



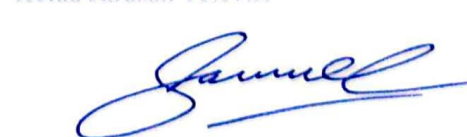
Latief Rakhman Hakim, M.Sn.
NIP 19790514 200312 1 001

Dekan Fakultas Seni Media Rekam
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn.
NIP 19670203 199702 1 001

Ketua Jurusan Televisi



Dr. Samuel Gandang Gunanto, S.Kom., M.T.
NIP 19801016 200501 1 001

**LEMBAR PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Khaerul Anwar Mujtaba

NIM : 2111171032

Judul Skripsi : **ANALISIS PENERAPAN *MONTAGE SEQUENCE* DALAM
MEREFLEKSIKAN PERJALANAN HUMANISME PADA
FILM “THE MOTORCYCLE DIARIES”**

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi ~~Penciptaan Seni~~/Pengkajian Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau tulisan yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 10 Desember 2025
Yang Menyatakan,



Khaerul Anwar Mujtaba
2111171032

**LEMBAR PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Khaerul Anwar Mujtaba

NIM : 2111171032

Demi kemajuan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Rights*) atas karya ilmiah saya berjudul

**ANALISIS PENERAPAN *MONTAGE SEQUENCE* DALAM
MEREFLEKSIKAN PERJALANAN HUMANISME PADA FILM “THE
MOTORCYCLE DIARIES”**

untuk disimpan dan dipublikasikan oleh Institut Seni Indonesia Yogyakarta bagi kemajuan dan keperluan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta terhadap segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 10 Desember 2025
Yang Menyatakan,



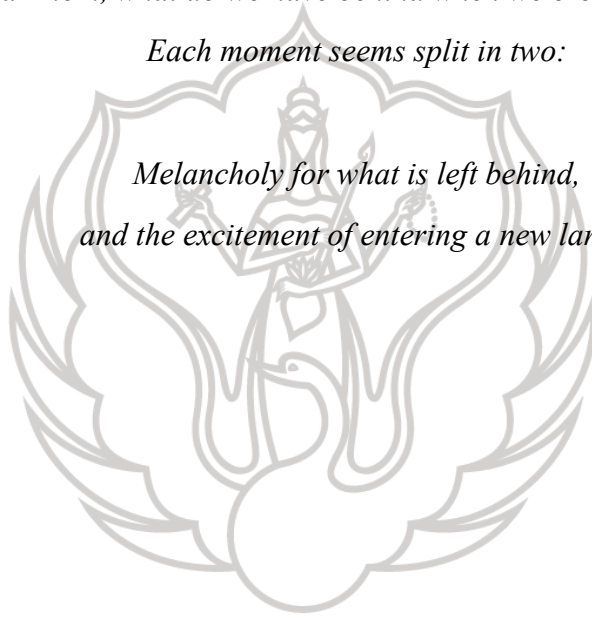
Khaerul Anwar Mujtaba
2111171032

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Dear mom, what do we have behind when we cross a frontier?

Each moment seems split in two:

*Melancholy for what is left behind,
and the excitement of entering a new land”*



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, karunia, dan kemudahan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Film dan Televisi, Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Skripsi ini menjadi wadah bagi penulis untuk mengembangkan pemahaman akademis mengenai kajian penyuntingan film, khususnya dalam konteks penggunaan *montage sequence* sebagai perangkat pembentuk makna dan refleksi humanisme dalam naratif sinema.

Proses penelitian tidak lepas dari segala pertolongan melainkan banyak dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Menyadari hal tersebut, penulis ingin mengucapkan rasa syukur dan terima kasih kepada:

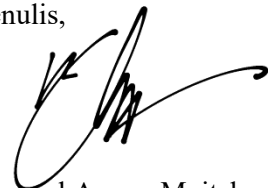
1. Bapak Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn., selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
2. Bapak Dr. Samuel Gandang Gunanto, S.Kom., M.T., selaku ketua Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
3. Bapak Latief Rakhman Hakim, S.S., M.S., selaku Koordinator Program Studi Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
4. Bapak Dr. Arif Eko Suprihono, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing 1,
5. Bapak Gregorius Arya Dhipayana, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing 2 dan Dosen Pembimbing Akademik,
6. Segenap Dosen dan Staff Program Studi Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta,

7. Kedua orang tua penulis, Bapak dan Ibu yang doa dan kasihnya senantiasa menjadi cahaya yang tak pernah padam, menguatkan setiap langkah penulis hingga mampu berdiri pada titik ini,
8. Kakak Arun dan Adik Khairi, yang dengan perhatian dan dorongan tanpa henti terus memotivasi penulis untuk menyelesaikan pendidikan ini serta selalu siap direpotkan oleh penulis selama proses penelitian berlangsung,
9. Seluruh keluarga, yang dengan cara masing-masing telah memberikan dukungan moral serta semangat,
10. Teman-teman kontrakan dan komunitas Sinema Peha yang telah menjadi keluarga kedua selama masa perkuliahan; canda, dukungan, dan kebersamaan kalian menjadi penopang di hari-hari sulit,
11. Seluruh teman-teman studi film angkatan 21 yang berjuang Bersama-sama, dan masih banyak lagi.

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, banyak kekurangan dan kesalahan, maka dari itu segala kritik dan saran dapat membangun dan menjadikan penelitian ini menjadi lebih baik sehingga dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca.

Yogyakarta, 9 Desember 2025

Penulis,



Khaerul Anwar Muhtaba

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Manfaat	7
1. Manfaat Teoretis	8
2. Manfaat Praktis:	8
BAB II LANDASAN PENGKAJIAN.....	9
A. Landasan Teori.....	9
1. <i>Montage Sequence</i>	9
2. Unsur Naratif dalam Film	10
3. Perjalanan Waktu dalam Film.....	11
4. Karakter dan Perubahan Emosi.....	13
5. Humanisme dalam Film	16
B. Tinjauan Pustaka	20
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Objek Penelitian.....	27
B. Film “The Motorcycle Diaries”	27
C. Profil Film “The Motorcycle Diaries”	28
D. Penghargaan Film “The Motorcycle Diaries”	29
E. Karakter Film “The Motorcycle Diaries”	29

F. Sinopsis Film “The Motorcycle Diaries”	32
G. Alur Cerita Film “The Motorcycle Diaries”	33
H. Teknik Pengambilan Data.....	35
1. Observasi.....	35
2. Studi Dokumentasi.....	39
I. Analisis Data	40
1. Reduksi Data	40
2. Sajian Data	41
3. Simpulan	41
J. Skema Penelitian.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Hasil Penelitian	45
1. Analisis Struktur Naratif dalam Film “The Motorcycle Diaries”	45
2. <i>Montage Sequence</i> dalam Film “The Motorcycle Diaries”	64
B. Pembahasan.....	67
1. Pembahasan <i>Montage Sequence</i> dalam Film “The Motorcycle Diaries” ..	67
2. Implikasi Analisis terhadap Tema Humanisme	166
3. Sintesis Pembahasan	176
BAB V PENUTUP.....	183
A. Simpulan	183
B. Saran	184
KEPUSTAKAAN	186
LAMPIRAN.....	189
BIODATA PENULIS	212

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Poster Film “The Motorcycle Diaries”	29
Gambar 4. 1 Rute perjalanan Ernesto dan Alberto	45
Gambar 4. 2 Naratif Film “The Motorcycle Diaries” berdasarkan rute perjalanan ...	46



DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Hasil penentuan sampel penelitian.....	67
Tabel 4. 2 Pembahasan <i>Montage</i> Eksposisi Film	79
Tabel 4. 3 Pembahasan <i>Montage</i> Perjalanan Awal.....	85
Tabel 4. 4 Pembahasan <i>Montage</i> Perbatasan Argentina-Chille.....	92
Tabel 4. 5 Pembahasan <i>Montage</i> Interaksi di Pasar	97
Tabel 4. 6 Pembahasan <i>Montage</i> Perjalanan Awal Tanpa La Pedrosa.....	100
Tabel 4. 7 Pembahasan <i>Montage</i> Menuju Peru	104
Tabel 4. 8 Pembahasan <i>Montage</i> Kedatangan di Peru.....	110
Tabel 4. 9 Pembahasan <i>Montage</i> Machu Picchu	118
Tabel 4. 10 Pembahasan <i>Montage</i> di Lima, Peru Bersama Dokter Hugo Pesce	124
Tabel 4. 11 Pembahasan <i>Montage</i> di Kapal La Cenepa	130
Tabel 4. 12 Pembahasan <i>Montage</i> Menuju San Pablo.....	135
Tabel 4. 13 Pembahasan <i>Montage</i> Aktivitas Ernesto dan Alberto Bersama Para Pasien	144
Tabel 4. 14 Pembahasan <i>Montage</i> Perpisahan dengan Penduduk San Pablo	153
Tabel 4. 15 Pembahasan <i>Montage</i> Perjalanan dengan Mambo Tango	157
Tabel 4. 16 Pembahasan <i>Montage</i> Perpisahan dengan Alberto	164
Tabel 4. 17 Pemetaan setiap <i>Montage</i> berdasarkan indikator humanisme	180

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Poster Tugas Akhir Skripsi Pengkajian Seni.....	189
Lampiran 2: Form I-VII	191
Lampiran 3: Dokumentasi Sidang Tugas Akhir 23 Desember 2025	200
Lampiran 4: Desain Poster dan Undangan Seminar	201
Lampiran 5: <i>Flyer</i> Acara Seminar	203
Lampiran 6: Buku Tamu Acara Seminar	204
Lampiran 7: Dokumentasi Seminar AUVI 7 Desember 2026	205
Lampiran 8: Notulensi Seminar AUVI 7 Desember 2026	207
Lampiran 9: Surat Keterangan Telah Seminar.....	209
Lampiran 10: <i>Screenshot</i> Publikasi Galeri Pandeng.....	210
Lampiran 11: <i>Screenshot</i> Publikasi Seminar di Sosial Media	211



ABSTRAK

Penelitian ini membahas penerapan *montage sequence* dalam film “The Motorcycle Diaries” (2004) sebagai perangkat penyuntingan yang membentuk perjalanan naratif dan pengalaman tokoh utama, Ernesto Guevara. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa studi dokumentasi terhadap rangkaian *montage* yang muncul sepanjang film. Analisis difokuskan pada bagaimana penyuntingan menyusun perjalanan melalui pemadatan waktu, pengaturan ritme, serta penciptaan suasana reflektif dalam setiap fase perjalanan Ernesto. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *montage sequence* tidak hanya berfungsi sebagai alat pemadat peristiwa, tetapi juga sebagai perangkat naratif yang mengorganisasi pengalaman visual secara bertahap. Melalui penyusunan potongan gambar, perubahan tempo, serta pemilihan momen sosial tertentu, *montage* membentuk proses refleksi yang memungkinkan penonton mengikuti perubahan batin Ernesto secara gradual. Penyuntingan menghadirkan akumulasi pengalaman perjalanan sebagai rangkaian bermakna yang menghubungkan perjalanan fisik dengan perkembangan kesadaran kemanusiaan tokoh utama. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa *montage sequence* berperan penting dalam merefleksikan perjalanan humanisme Ernesto serta menunjukkan peran editing sebagai elemen fundamental dalam membangun transformasi karakter secara puitis dan naratif.

Kata kunci : *montage sequence*, editing film, perjalanan karakter, humanisme, “The Motorcycle Diaries”

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Beberapa film hadir bukan hanya sebagai tontonan, tetapi membuka ruang untuk menyelami perjalanan batin karakter. *The Motorcycle Diaries* (2004) pada mulanya menghadirkan ekspedisi melintasi Amerika Selatan sebagai perjalanan penemuan diri, namun perlahan membuka potret pergulatan nilai serta kesadaran Ernesto Guevara saat ia berhadapan dengan realitas sosial di sepanjang rutennya. Keindahan sinema *The Motorcycle Diaries* muncul dari cara cerita mengalir melalui perjumpaan-perjumpaan sederhana dan perlahan membentuk pandangan hidup Ernesto. Narasinya tumbuh organik, membiarkan penonton merasakan evolusi emosional tokoh utama tanpa perlu penjelasan verbal berlebihan.

Pemilihan *The Motorcycle Diaries* didasarkan pada kekuatan film ini dalam membangun perjalanan batin tokoh melalui penyuntingan. Film ini memperoleh pengakuan luas di ranah internasional dengan 36 kemenangan dan 49 nominasi penghargaan, termasuk apresiasi terhadap aspek editing oleh Daniel Rezende. Penyuntingan dalam film ini menonjol melalui penggunaan *montage sequence* berupa *still shots* dan potongan singkat wajah penduduk lokal, petani, buruh tambang, dan anak-anak yang secara sengaja menghentikan ritme perjalanan. Perubahan tempo, penggunaan warna monokrom atau sepia, serta jeda visual tersebut berfungsi sebagai ruang

refleksi, menandai pergeseran cara pandang Ernesto dari sekadar pelancong menjadi individu yang mulai melihat realitas kemanusiaan di sekitarnya. Oleh karena itu, *montage sequence* dipilih sebagai fokus kajian karena berperan langsung dalam membentuk transformasi emosional, ideologis, dan humanistik tokoh utama sepanjang film.

The Motorcycle Diaries mentransformasikan buku harian perjalanan Ernesto Guevara dan Alberto Granado menjadi sebuah pengalaman sinematik. Film *The Motorcycle Diaries* tidak hanya memindahkan peristiwa ke medium visual, tetapi menafsir ulang dinamika sosial serta situasi masyarakat di sepanjang perjalanan Ernesto dan Alberto. Melalui penggambaran interaksi dengan penduduk lokal, film *The Motorcycle Diaries* membuka lapisan realitas sosial Amerika Selatan pada era itu. Kemiskinan, ketidakadilan, dan solidaritas komunitas sekaligus memperlihatkan cara karakter utama memaknai tiap perjumpaan. Pendekatan adaptatif ini sejalan dengan gagasan bahwa film ditempatkan sebagai refleksi moral (Miller, 2021), menjadikan cerita tidak sekadar dokumentasi perjalanan, melainkan refleksi mendalam tentang manusia dan konteks sosial sehingga membentuk perubahan pandangan Ernesto.

Humanisme berpijak pada pandangan bahwa manusia memiliki kemampuan untuk hidup baik, etis, dan bermakna melalui akal, pengalaman, dan sumber daya kemanusiaannya sendiri. Prinsip-prinsip dasarnya menegaskan martabat setiap individu, komitmen terhadap kebebasan, kepedulian terhadap sesama, serta penolakan terhadap segala bentuk

diskriminasi (Copson et al, 2022, p. 11-14). Dalam ranah sinema, humanisme hadir melalui cara film membuka pemahaman tentang kondisi manusia serta memberikan ruang bagi penonton untuk terlibat secara reflektif dan kritis terhadap pengalaman tokoh. Pendekatan ini sejalan dengan gagasan *Cinematic Humanism* bahwa film dapat memperkaya pemahaman kita tentang diri sendiri, orang lain, dan dunia melalui representasi pergulatan batin, relasi antarmanusia, serta respons moral karakter terhadap situasi mereka (Harrison, 2019, p. 331). Perspektif ini memperkuat pembacaan *The Motorcycle Diaries* sebagai kisah perjalanan tentang kesadaran moral dan kepekaan sosial dalam diri Ernesto Guevara melalui interaksinya dengan realitas masyarakat Amerika Selatan.

Perubahan emosi Ernesto tidak hanya lahir dari pengalaman sosial perjalanannya, tetapi juga dikonstruksi melalui cara film menyusun konteks visual dan auditori untuk menegaskan keadaan afektif tokohnya. Studi mengenai pemahaman emosi karakter menunjukkan bahwa persepsi penonton terhadap kondisi afektif sangat dipengaruhi oleh bagaimana film mengorganisasi informasi visual serta suara, karena kombinasi keduanya menentukan sejauh mana emosi karakter dapat dipahami secara tepat (Clinton et al., 2017). Temuan ini relevan untuk melihat bagaimana film kemudian memanfaatkan teknik editing sebagai mekanisme, membentuk ritme dan mengarahkan pengalaman penonton terhadap perjalanan emosional Ernesto.

Teknik editing memainkan peran penting dalam membentuk ritme naratif dan mengarahkan pengalaman penonton terhadap perjalanan tokoh.

Melalui pengaturan durasi *shot*, kontinuitas visual, dan pemilihan transisi, editing tidak hanya menjaga alur cerita tetap koheren, tetapi juga menciptakan struktur emosional dengan memandu penonton memahami perkembangan karakter secara bertahap. Pendekatan ini sejalan dengan pandangan mutakhir bahwa editing berfungsi sebagai perangkat interpretatif, memungkinkan penonton menangkap perubahan internal tokoh melalui organisasi visual dan temporal cerita (Brennan & Pearlman, 2023). Pandangan ini selaras dengan penjelasan Michael Frierson, (2018) bahwa kekuatan utama sinema terletak pada kemampuan editing untuk menciptakan makna dan membentuk pengalaman ruang-waktu hingga menjadi dasar keterlibatan penonton dalam narasi. Dalam praktiknya, *The Motorcycle Diaries* memaksimalkan fungsi editing melalui penggunaan *montage sequence* sebagai teknik paling menonjol untuk merangkum perjalanan emosional serta mempercepat pemaknaan terhadap pengalaman sosial Ernesto. Relevansi teknik ini terlihat dalam hubungan konseptual antara editing dan *montage*, sebab keduanya bekerja dalam kerangka penyusunan makna melalui gambar; sebagaimana ditegaskan bahwa “*editing equals montage, montage doesn’t equal editing, it allows a filmmaker to communicate with the audience solely through editing*”(Zitong Chen, 2022).

Montage sequence memiliki kapasitas membentuk makna melalui asosiasi visual antar gambar. Pendekatan ini diperkuat oleh temuan dalam studi yang menunjukkan bahwa *montage* tidak hanya berfungsi sebagai penyusunan gambar secara berurutan, tetapi sebagai perangkat penyuntingan yang

mengorganisasi pengalaman visual dan naratif penonton. Makna tidak muncul dari satu gambar secara terpisah, melainkan dari hubungan antar *shot* yang disusun secara selektif untuk membentuk alur, ritme, dan pengalaman reflektif penonton (Atenya Gichuki, 2023). Dalam *The Motorcycle Diaries*, teknik ini dimanfaatkan untuk menangkap perjalanan panjang Ernesto dan Alberto, bukan hanya sebagai transisi waktu, tetapi juga sebagai medium refleksi atas perubahan batin Ernesto. Beberapa *montage sequence* dalam *The Motorcycle Diaries* menampilkan keterhubungan emosional Ernesto dengan penderitaan Masyarakat, mulai dari buruh tambang hingga komunitas penderita kusta menunjukkan bagaimana *juxtaposition* visual (Azizah et al., 2020) membangun respons afektif penonton. Penyusunan visual tersebut tidak sekadar menunjukkan perjalanan fisik, tetapi membangun intensitas emosional semakin kuat sekaligus menegaskan perkembangan cara pandang Ernesto terhadap kondisi sosial sepanjang perjalanannya. Temuan dalam jurnal tersebut juga menekankan bahwa *montage* “*show the transformation of the characters,*” dapat membantu penonton memahami pergeseran psikologis tokoh melalui konstruksi visual (Zitong Chen, 2022).

Di dalam beberapa adegan kunci, *montage sequence* digunakan untuk menegaskan perubahan perspektif Ernesto tanpa bergantung pada dialog panjang. Pada momen ketika Ernesto mengamati buruh tambang bekerja dalam kondisi keras, susunan dinamis rangkaian gambar memperlihatkan ekspresi kelelahan serta ketidakberdayaan para pekerja, menciptakan kontras dengan idealisme Ernesto pada awal perjalanan. Teknik serupa muncul dalam

adegan ketika Ernesto berada di koloni penderita kusta, di mana *montage sequence* menampilkan interaksinya dengan para pasien dan memperlihatkan pergeseran emosinya dari simpati menuju keterikatan lebih mendalam. Pendekatan ini sejalan dengan pemahaman bahwa *montage* dapat berfungsi untuk menunjukkan transformasi karakter dan membantu penonton menangkap perubahan psikologis atau dramatis dalam diri tokoh (Atenya Gichuki, 2023, p. 25). Melalui penyusunan visual tersebut, *montage sequence* tidak hanya berfungsi sebagai transisi antar adegan, melainkan menjadi sarana untuk memperkuat makna dan mendukung perjalanan emosional Ernesto sepanjang narasi.

Penggunaan *montage sequence* dalam film *The Motorcycle Diaries* tidak hanya menggambarkan perjalanan fisik Ernesto melintasi Amerika Selatan, tetapi juga memperlihatkan perkembangan kesadaran sosial tokoh utama. Teknik penyuntingan ini memungkinkan film menyusun pengalaman-pengalaman penting secara lebih padat sehingga terbentuk keterhubungan emosional antara penonton dan karakter utama. Dengan merangkai potongan visual sebagai representasi perubahan batin Ernesto, *montage sequence* menjadi elemen signifikan dalam membangun narasi sekaligus mempertegas tema film. Penelitian tentang elemen visual dalam membangun narasi umumnya berfokus pada pembentukan dramatis dan pemadatan waktu. Kajian yang menelaah peran editing secara spesifik, terutama *montage sequence* dalam membentuk perubahan emosi dan refleksi humanisme masih relatif terbatas. Sejumlah penelitian sebelumnya membantu memahami teknik

elemen visual yang berperan menyampaikan pesan dalam film, namun belum secara mendalam membahas keterkaitan antara *montage sequence* dan proses transformasi batin karakter dalam konteks sinema humanistik. Berdasarkan celah kajian tersebut, diperlukan penelitian yang menelaah penerapan *montage sequence* dalam membangun perubahan emosi dan refleksi humanisme guna memperkaya kajian editing sebagai perangkat naratif serta pengembangan analisis sinema humanistik. Analisis terhadap penerapan teknik ini diharapkan mampu memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai bagaimana penyuntingan dapat merefleksikan perjalanan humanisme dalam konteks sinema. Analisis terhadap penerapan teknik ini diharapkan mampu memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai bagaimana penyuntingan dapat merefleksikan perjalanan humanisme dalam konteks sinema.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakangnya, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana *montage sequence* berperan dalam merefleksikan perjalanan humanisme pada film *The Motorcycle Diaries*?

C. Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

Mendeskripsikan bagaimana *montage sequence* berperan dalam merefleksikan perjalanan humanisme pada film *The Motorcycle Diaries*.

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan kajian penyuntingan film, khususnya mengenai penerapan *montage sequence* sebagai perangkat naratif. Hasil penelitian ini memperkaya pemahaman tentang bagaimana penyuntingan mampu mengorganisasi pengalaman visual, membentuk ritme dan suasana, serta merefleksikan perkembangan karakter dalam narasi film. Secara khusus, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi kajian selanjutnya yang menelaah peran *montage sequence* dalam membangun pengalaman penonton dan merepresentasikan proses perubahan batin tokoh dalam konteks sinema bertema sosial dan humanistik.

2. Manfaat Praktis:

Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan bagi sutradara, editor, dan pembuat film dalam memahami penerapan *montage sequence* sebagai perangkat naratif untuk membangun perjalanan karakter dalam film. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai rujukan bagi mahasiswa film maupun praktisi industri dalam mengkaji bagaimana *montage sequence* digunakan untuk menyusun pengalaman visual dan merefleksikan perubahan batin tokoh secara efektif.